

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Uhamka

Edukasi Kosmetika Berbahaya yang Beredar

Pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta

Oleh :

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm. (0329049003/Ketua)

apt. Etin Diah P, Ph.D (0318098603 Anggota)

Miatin Rachmawati, M.Pd.I (0331108703/Anggota)

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Edukasi Kosmetika Berbahaya yang Beredar pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta
2. Mitra Program PKM : Siswa SMP Kartini 3 Jakarta
3. Jenis Mitra : Mitra nonproduktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
 - b. NIDN : 0329049003
 - c. Program Studi/Fakultas : Farmasi/Farmasi dan Sains
 - d. Bidang Keahlian : Teknologi Farmasi/ Penyelia Halal
 - e. Alamat Rumah/Telp/Faks/ e-mail : Jl. Johar Baru Gg. 3 No. 20 Jakarta Pusat
 - f. No. Handphone : 082226256575
 - g. E-mail : fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota I/NIDN : apt. Etin Diah Permasari, Ph.D/ 0318098603
 - c. Nama Anggota II/ NIDN : Miatin Rachmawati, M.Pd.I/ 0331108703
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 - e. Nama Mahasiswa 1 : Nur Alifa A/1904015266
 - f. Nama Mahasiswa 2 : Desy Amalya/ 1904015274
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : SMP Kartini 3 Jakarta
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 22 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Gading Raya II, Pisangan, Jakarta Timur
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp 8.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp 7.000.000
 - b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp 1.000.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr.apt. Rini Prastiwi, M.Si
NIDN. 0628097801

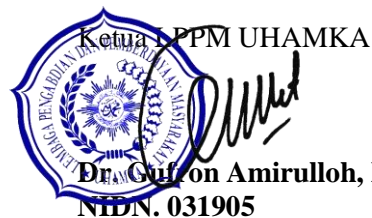
Jakarta, 20 Juni 2023
Ketua Tim Pengusul

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NIDN. 0329049003

Dekan,



Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.,
NIDN. 0325067201



Dr. Gulron Amirulloh, M.Pd
NIDN. 031905

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 1399/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **apt. Fitria Nugrahaeni M.Farm** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Edukasi Kosmetika Berbahaya yang Beredar Pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 6.300.000 (Enam Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.300.000 (Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

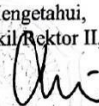
Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

PIHAK KEDUA

M. Farm

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Setiap hari, manusia tidak pernah lepas dari kosmetik terutama bagi kaum wanita. Kosmetik digunakan untuk berbagai tujuan seperti agar penampilan menarik. Dari sekian banyak jenis kosmetik yang digunakan, kosmetika pencerah kulit banyak diminati terutama oleh para wanita di Asia, termasuk Indonesia, agar diperoleh tampilan kulit wajah yang bersih dan cerah. Begitu luasnya penyebaran dan penggunaan kosmetika jenis ini sehingga produk di pasaran juga sangat beragam. Kosmetika pencerah kulit sangat mungkin mengandung bahan-bahan seperti merkuri, hidrokuinon, steroid dan bahan berbahaya lainnya yang sangat toksik apalagi jika digunakan dalam jangka waktu yang lama. Siswa SMP Kartini 3 Jakarta merupakan siswa yang kurang pengetahuan dan informasi mengenai kosmetik yang aman. Padahal pada umur tersebut siswa-siswi sudah mulai menggunakan produk kosmetik yang beredar di masyarakat. Sehingga masalah pengenalan produk kosmetik berbahaya pada usia tersebut masih menjadi masalah yang cukup besar. Sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan kosmetik berbahaya ini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa untuk melakukan pemilihan produk kosmetika yang aman dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para siswa mengenai masalah tersebut dari 14,29% menjadi 85,71%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan benar demi mewujudkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kata Kunci: kosmetika berbahaya; kosmetika; edukasi kosmetika; siswa

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat mensyukuri kesempatan dan kenikmatan sehat, dan kami dapat menyelesaikan Usulan Program Kemitraan Masyarakat ini dengan baik.

Usulan ini telah disusun dengan maksimal sehingga dapat menjadi gambaran program kami yang akan dilaksanakan pada bulan April 2023 hingga Juli 2023. Kegiatan yang dikemas dalam topik Edukasi Kosmetika Berbahaya Pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terwujudnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari setinggi-tingginya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan usulan ini, sehingga kami harapkan saran dan kritik dari pihak-pihak lainnya. Kami berharap semoga usulan program kemitraan masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Hormat Kami,

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

SURAT PERINTAH KERJA (SPK).....	iii
ABSTRAK.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN	8
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	8
2.2 SASARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	11
3.2. Pelaksanaan acara program kemitraan melalui.....	11
3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan	11
3.4. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program PKM	11
1. Pelaksanaan Kegiatan.....	12
5.2 Luaran yang dicapai	13
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung dan TINDAK LANJUT	14
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	15
6.1 Kesimpulan.....	15
6.2 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17
Instrumen/ Makalah/materi kegiatan	19
Rundown Acara Pengabdian Masyarakat di RT 01 RW 02 Jatisari Jatisasih.....	19
Materi Kegiatan	19
Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	24
Abstrak.....	28
Abstract.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendahuluan.....	29
2. Bahan dan Metode	29
3. Hasil dan Pembahasan	29
4. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	30

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

SMP Kartini 3 Jakarta terletak di kecamatan Pisangan Jakarta Timur. Sekolah ini memiliki luas 500m persegi. Seluruh siswa yang berada di SMP Kartini 3 Jakarta sejumlah 112 orang. Jumlah pendidik dan tenaga pendidik di SMP Kartini 3 Jakarta seluruhnya 14 orang terdiri dari tenaga pendidik 4 orang, pendidik 10 orang.



Gambar 1. Gedung SMP Kartini 3 Jakarta

Selain itu, sosialisai ini juga sebagai langkah kongkrit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapai derajat kesehatan setinggi-tingginya sebagai komitmen dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

1.2 Permasalahan Mitra

Di Indonesia angka kejadian efek samping kosmetik juga cukup tinggi terbukti dengan selalu di jumpainya kasus efek samping kosmetik pada praktek seorang dermatologi. Reaksi efek samping kosmetik cukup parah akibat penambahan bahan aditif untuk meningkatkan efek pemutih. Parahnya reaksi efek samping kosmetik ini salah satunya disebabkan karena penambahan bahan aditif untuk meningkatkan efek pemutih, disamping karena penggunaan jangka panjang pada area yang luas pada tubuh, di iklim yang panas dan lembab yang kesemuanya meningkatkan absorpsi melewati kulit. Reaksi negatif yang ditimbulkan oleh bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetika beragam, mulai dari iritasi ringan hingga

berat, alergi, penyumbatan fisik di pori-pori, keracunan lokal atau sistemik. Reaksi negatif ini tidak hanya berdampak pada jaringan kulit, tetapi dampaknya bisa lebih luas. Bahkan berpengaruh pada sistem jaringan dan organ-organ penting lainnya (Muliyawan dan Suriana, 2013). Saat ini kosmetika mengandung bahan berbahaya banyak beredar di masyarakat. Hal itu terjadi karena masih banyak permintaan masyarakat yang menginginkan efek instan terutama untuk perawatan kulit, badan atau memberikan penampilan yang cantik dengan harga murah atau terjangkau. Selama tahun 2014 ditemukan 68 kosmetika mengandung bahan berbahaya, baik produk impor maupun lokal. Produk-produk tersebut telah ditarik dari peredaran karena akan membahayakan konsumen (BPOM RI, 2014).

Siswa SMP Kartini 3 Jakarta merupakan siswa yang kurang pengetahuan dan informasi mengenai kosmetik yang aman. Padahal pada umur tersebut siswa-siswi sudah mulai menggunakan produk kosmetik yang beredar di masyarakat. Sehingga masalah pengenalan produk kosmetik berbahaya pada usia tersebut masih menjadi masalah yang cukup besar. Sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan kosmetik berbahaya ini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa untuk melakukan pemilihan produk kosmetika yang aman dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 TUJUAN

Pelatihan ini juga dilaksanakan supaya peserta dapat memahami kosmetika yang aman digunakan dengan benar. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat mengenai kosmetika yang aman.

2.2 SASARAN

Siswa-siswi SMP Kartini 3 Jakarta sebagai generasi penerus bangsa untuk melakukan perilaku sadar halal dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat serta sarana mendekatkan diri kepada Allah.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1. Langkah langkah dalam pelaksanaan :

- a. Persiapan : Tim PKM menghubungi calon mitra untuk bergabung dan pelaksanaan program
- b. Mitra menanda tangani surat pernyataan bahwa bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM
- c. Membuat proposal usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
- d. Pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat
- e. Evaluasi kegiatan

3.2. Pelaksanaan acara program kemitraan melalui :

- a. Sosialisai materi tentang kosmetika dan dasar hukumnya
- b. Sosialisasi tentang persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, faktor-faktor yang dapat memicu efek samping dari kosmetika, bahan-bahan penyebab efek samping dan keracunan dalam kosmetika.
- c. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih kosmetik dengan benar.

3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan

Mitra sebagai koordinator siswa bertugas mendampingi dalam pelaksanaan pengabdian kepada siswanya.

3.4. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program PKM

- a. Mengisi kuesioner yang berisi pengetahuan mitra tentang titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman kosmetik serta berpendapat tentang program ini bermanfaat atau tidak dan untuk program selanjutnya apakah yang diinginkan dari mitra.
- b. Pembuatan Laporan, berita online dan publikasi artikel ilmiah Program Kemitraan Masyarakat

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada siswa SMP Kartini 3 Jakarta kepada 35 siswa. Metode yang digunakan meliputi: 1) memberikan kuesioner (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan warga sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan tentang mitra tentang kosmetik, dasar hukumnya, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, Pelatihan dan sosialisasi pemilihan kosmetik yang aman dengan benar melalui website BPOM dan praktek langsung mengidentifikasi kosmetik yang mereka punya, 3) dilakukan *posttest* setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu *pretest* menggunakan kuesioner, sosialisasi serta *posttest* menggunakan kuesioner. Pada tahap *pretest* didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	5	14,29
Kurang	30	85,71
Jumlah	35	100

Setelah data diambil, sehari kemudian dilakukan penyuluhan menggunakan media online mengenai kosmetik, dasar hukumnya, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, efek menggunakan bahan berbahaya pada kosmetik. Kemudian dilanjutkan pelatihan dan sosialisasi cara mengecek merek kosmetik atau nomor registrasinya di website BPOM dan melakukan pengecekan kosmetik yang digunakan apakah memenuhi persyaratan keamanan atau tidak.

Melalui penyuluhan ini diharapkan masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan pemilihan kosmetik yang benar. Pada gambar 1 dapat terlihat penyuluhan yang telah dilakukan. Respon warga terhadap materi yang diberikan sangat baik dilihat dari antusias siswa-siswi dalam menyimak materi dan memberikan timbal balik dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar1. Sosialisasi Edukasi Kosmetika Berbahaya

5.2 Luaran yang dicapai

Pada saat kegiatan, penyampaian didukung dengan pemberian leaflet tentang kosmetik, dasar hukumnya, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih kosmetik dengan benar salah satunya pengecekan melalui website BPOM. Hal ini dapat lebih mempermudah pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan pada akhir evaluasi kegiatan, tim telah melakukan submit artikel ilmiah pada jurnal ber-ISSN, release berita ke media online dan telah mengupload kegiatan ini di youtube.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung DAN TINDAK LANJUT

Faktor yang menghambat dalam pengabdian ini adalah perlu dilakukan penjelasan berulang-ulang kepada para siswa karena materi kosmetika merupakan materi yang baru bagi mereka sehingga memerlukan *effort* yang lebih dalam pengabdian ini.

Faktor yang mendukung dalam pengabdian ini adalah siswa-siswi yang antusias dalam menerima sosialisasi mengenai kosmetika yang aman. Para siswa paham bahwa sesuatu yang masuk ke dalam tubuh harus aman sehingga mereka antusias terhadap pengabdian ini. Tindak Lanjut dalam pengabdian ini akan dilakukan pengabdian masyarakat mengenai halal yang lebih mendalam sesuai saran dari siswa.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengetahuan siswa-siswi meningkat signifikan sehingga diharapkan dapat mengaplikasikan pemilihan kosmetika yang aman dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

6.2 Saran

Pengetahuan yang sudah diberikan pada pengabdian masyarakat SMP Kartini 3 Jakarta dapat diaplikasikan dalam keluarga di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Atma, Y., Taufik, M., & Seftiono, H. (2018). *Identifikasi Resiko Titik Kritis Kehalalan Produk Pangan : Studi Produk Bioteknologi*. 10(1), 59–66.
- Rochmanto, B. Al, & Widiyanto, I. (2015). Pengaruh pengetahuan produk dan norma religius terhadap sikap konsumen dalam niat mengkonsumsi produk makanan dan minuman halal. *Diponegoro Journal of Management*, 4(1), 1–12.
- Huda, N., Hulmansyah, H., & Rini, N. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(2), 247. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3944>
- Fitri, N., Sulistyarini, R. I., & Windarti, Y. (2020). Pemberdayaan Perempuan / Ibu Tunggal Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Industri Rumah Tangga Halal dan Sehat Sebagai Usaha Peningkatan Self Efikasi Diri Dalam Berwirausaha. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari*, 02, 26–37. <https://journal.uii.ac.id/JAMALI/article/view/14522>

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Honorarium Ketua dan Pembicara Penyelia Halal	87.500	2	8	1.400.000
Honorarium anggota dan Pembicara	68.750	2	8	1.100.000
Honorarium Pembantu Pelaksana	56.250	2	8	900.000
Subtotal (Rp)				3.400.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
1. Goodie bagl	pax	50	11.000	550.000
2. Leaflet, standing banner, spanduk	pcs	1	500.000	500.000
3. Pembuatan proposal dan LPJ	pcs	2	250.000	500.000
4. Jurnal	pcs	1	500.000	500.000
5. Berita online	pcs	1	350.000	350.000
			Subtotal (Rp)	2.350.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan

Perjalanan ke-1	cash	2	137.500	275.000
Perjalanan ke-2	cash	2	137.500	275.000
			Subtotal (Rp)	550.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				6.300.000

Instrumen/ Makalah/materi kegiatan




Rundown Acara Pengabdian Masyarakat di SMP Kartini 3 Jakarta

Tanggal 27 Mei 2023 dilakukan Pretest

Tanggal 29 Mei 2023

No	Waktu	Acara	PIC
1	10.00 – 10.05	Registrasi	Panitia
2	10.05 – 10.45	Sosialisasi Kosmetika	Fitria Nugrahaeni, M.Farm, Apt Etin Diah P, Ph.D., Apt
3	10.45-11.30	Sosialisasi Kosmetika Berbahaya dan Undang-Undangnya	Fitria Nugrahaeni M.Farm., Apt
4	11.30-12.00	Pelatihan pemilihan produk kosmetika yang aman	Etin Diah P, Ph.D, Apt Miatin Rachmawati, M.Pd.I

Materi Kegiatan

No	Jenis Iptek yang akan Ditransfer ke Mitra	Deskripsi Iptek
1.	Penjelasan mengenai kosmetika	 <p><i>Kosmetika</i></p> <p>adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut, untuk :</p> <ul style="list-style-type: none">* Membersihkan,* Mewangikan* Mengubah penampilan,* Memperbaiki bau badan* Melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik, tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.  

2

Dasar hukum
kosmetika



Persyaratan Umum Penandaan

- **Lengkap, Obyektif Dan Tidak Menyesatkan**
- **Sesuai Dengan Data Pendaftaran Yang Telah Disetujui**
- **Menggunakan Huruf Latin Dan Angka Arab**
- **Tidak Boleh Mencantumkan :**
 - **Seolah-olah Sebagai Obat**
 - **Rekomendasi Dari Dokter, Apoteker,**

PENANDAAN HARUS MENCANTUMKAN



- Nama produk
- Nama dan alamat lengkap produsen/ penyalur/ importir
- Ukuran, isi atau berat bersih
- Komposisi lengkap yang diurut berdasarkan kadar kecuali bahan dengan kadar dibawah 1%, untuk pewarna dapat mencantumkan "may contain"
- Kode produksi



Lanjutan ...



- Tanggal kadaluarsa produk
- Penandaan lain yang berkaitan dengan keamanan dan mutu
- Penandaan yang ditulis dengan bahasa asing, harus disertai keterangan mengenai kegunaan, cara penggunaan dan keterangan lain dalam Bahasa Indonesia kecuali produk yang umum digunakan seperti lipstik, sabun, sampo, dll
- Peringatan-peringatan yang perlu dicantumkan dalam penandaan harus dalam Bahasa Indonesia, peringatan tersebut mengacu kepada lampiran daftar bahan kosmetik dalam Peraturan Kepala Badan POM RI nomor HK.03.1.23.08.11.07517 tahun 2011 tentang persyaratan teknis bahan kosmetik

LABEL KOSMETIK

Pada etiket harus dicantumkan :

- nama produk (nama umum atau nama dagang)
- nama dan alamat produsen atau importir/penyalur
- ukuran, isi atau berat bersih
- komposisi dengan nama bahan sesuai dengan KKI atau nomenklatur lainnya yang berlaku
- nomor izin edar
- nomor batch/kode produksi
- kegunaan dan cara menggunakan
- bulan dan tahun kedaluwarsa (utk produk yg stabilitasnya kurang dari 30 bulan)
- tanda lain yang berkaitan dgn keamanan dan atau mutu

BAHAN YANG DIIZINKAN DENGAN PERSYARATAN

NAMA BAHAN	KEGUNAAN	BATAS MAKSIMUM
Aluminium klorhidrat	Antiperspirant	20 %
Asam borat	Talk	5 %
Asam salisilat	Anti jerawat	2 %
Hidrokinon	Pemucat kulit	2 %
Selenium disulfida	Sampo anti ketombe	1 %
Dll.....		

BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN DALAM KOSMETIKA



- Antimon dan derivatnya
- Asam retinoat dan garamnya (Tretinoin)
- Hormon
- Raksa dan senyawanya
- Sel, jaringan atau produk yang dihasilkan dari manusia
- Talidomid dan garamnya
- Vaksin, toksin atau serum
- Dll.....

FAKTOR RESIKO

Faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya efek samping dari kosmetik diantaranya :

- Penggunaan atau cara pemakaian kosmetik yang tidak tepat.
- Kondisi kesehatan atau daya tahan tubuh pemakai.
- Adanya pencemaran mikroba pada waktu penyimpanan kosmetika
- Kosmetika yang mengandung bahan yang mempunyai potensi terjadinya efek samping atau kosmetika yang diproduksi dengan menggunakan bahan diluar batas konsentrasi maksimal
- Mengandung bahan berbahaya atau kosmetika ilegal

2. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

A. Biodata Ketua Tim

a	Nama Lengkap	:	Fitria Nugrahaeni, M. Farm., Apt.
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Semarang, 29 April 1990
c	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	0329049003
d	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
e	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
F	Alamat Kantor	:	Jl. Delima II/IV Komplek Islamic Centre, Klender Timur
G	Alamat Rumah	:	Jl. Johar Baru Gg 3 No.20 Pusat
H	Bidang Keahlian	:	Teknologi Farmasi
I	No. Telp	:	082226256575
J	Email	:	fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1 Profesi	2013 2015	Universitas Wahid Hasyim	Farmasi Apoteker	Farmasi Apoteker
2	S.2	2018	Universitas Airlangga	Farmasi	Teknologi Farmasi

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>Partition Coefficient and Glutathione Penetration of Topical Antiaging: Preformulation Study</i>	Artikel	International Journal of Drug Delivery	Penulis pertama dari

			Technology, Vol 8, No.2 (2018). Doi: 10.25258/ijddt.v8i2.13866 (Scopus Q3)	3 orang peneliti
2.	<i>Formulation, Characteristic Evaluation, Stress Test and Effectiveness Study of Matrix Metalloproteinase-1 (MMP-1) Expression of Glutathione Loaded Alginate Microspheres and Gel</i>	Artikel	Pharmaceutical Sciences, December 2018, 24, 304-312. Doi: 10.15171/PS.2018.44 (Scopus Q2)	Penulis ketiga dari 3 orang peneliti

DAFTAR PENGABDIAN

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal	Angka Kredit	Keterangan (Bukti Fisik)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Memberikan Penyuluhan DAGUSIBU Desa LambangSari Tambun, Jumat, 5 Juli 2019	Penyuluhan	Puskesmas Lambangsari	5 Juli 2019	1	Sertifikat dan Laporan
2	Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Batuk Penyakit Batuk Pada Siswa SMA Muhammadiyah 23 9-10 Februari 2020	Penyuluhan	SMA Muhammadiyah 23	9-10 Februari 2020	1	Sertifikat dan Laporan

Ketua Tim Pengusul,



apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm

B. Biodata Anggota Tim 1

a	Nama Lengkap	:	Etin Diah Permanasari, Ph.D, Apt.
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Kendal, 18 September 1986
c	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	0318098603
d	Jabatan Fungsional	:	Lektor
e	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
F	Alamat Kantor	:	Jl. Delima II/IV Komplek Islamic Centre, Klender Timur
G	Alamat Rumah	:	Jl. Kemang Anggrek 4 Blok AO no 7, Kemang Pratama 2 Kota Bekasi
H	Bidang Keahlian	:	Biologi Farmasi
I	No. Telp	:	082220280655
J	Email	:	etindyah@yahoo.com

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1 Profesi	2008 2010	Sekolah Farmasi – ITB	Farmasi Apoteker	Farmasi Apoteker
2	S.2	2012	Osaka University	Bioteknologi Farmasi	Molecular Biotechnology/ Protein Engineering

3	S.3	2015	Osaka University	Bioteknologi Farmasi	Molecular Biotechnology/ Protein Engineering
---	-----	------	------------------	----------------------	--

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>Role of N-Terminal Extension of Bacillus stearothermophilus RNase H2 and C-terminal extension of Thermotoga maritima RNase H2</i>	Artikel	The FEBS Journal, Vol 280 (20), (2013). Doi: https://doi.org/10.1111/febs.12479 (Scopus Q1)	Penulis pertama dari 4 orang peneliti
2.	<i>Enzymatic activities of RNase H Domains of HIV-1 Reverse Transcriptase with Substrate Binding Domains of Bacterial RNases H1 and H2</i>	Artikel	Molecular Biotechnology, 57(6): 526-538 (2015). Doi: 10.1007/s12033-015-9846-5 (Scopus Q2)	Penulis pertama dari 3 orang peneliti

DAFTAR PENGABDIAN

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/ Instansi	Tanggal	Angka Kredit	Keterangan (Bukti Fisik)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Batuk Penyakit Batuk Pada Siswa SMA Muhammadiyah 23 9-10 Februari 2020	Penyuluhan	SMA Muhammadiyah 23	9-10 Februari 2020	1	Sertifikat dan Laporan

Anggota Tim Pengusul,



3. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

EDUKASI KOSMETIKA BERBAHAYA KEPADA SISWA SMP KARTINI 3 JAKARTA

Fitria Nugrahaeni^{1*}, Etin Diah Permanasari¹

¹Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13460

*Penulis Korespondensi: fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id

Abstrak

. Setiap hari, manusia tidak pernah lepas dari kosmetik terutama bagi kaum wanita. Kosmetik digunakan untuk berbagai tujuan seperti agar penampilan menarik. Sekian banyak jenis kosmetik yang digunakan, kosmetika pencerah kulit banyak diminati terutama oleh para wanita di Asia, termasuk Indonesia, agar diperoleh tampilan kulit wajah yang bersih dan cerah. Begitu luasnya penyebaran dan penggunaan kosmetika jenis ini sehingga produk di pasaran juga sangat beragam. Kosmetika pencerah kulit sangat mungkin mengandung bahan-bahan seperti merkuri, hidrokuinon, steroid dan bahan berbahaya lainnya yang sangat toksik apalagi jika digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu terdapat bahan-bahan berbahaya pada kosmetik seperti pewarna rhodamin B yang biasanya disalahgunakan pada lipstik dan blush on. Siswa SMP Kartini 3 Jakarta merupakan siswa yang kurang pengetahuan dan informasi mengenai kosmetik yang aman. Padahal pada umur tersebut siswa-siswi sudah mulai menggunakan produk kosmetik yang beredar di masyarakat. Sehingga masalah pengenalan produk kosmetik berbahaya pada usia tersebut masih menjadi masalah yang cukup besar. Sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan kosmetik berbahaya ini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa untuk melakukan pemilihan produk kosmetika yang aman dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para siswa mengenai masalah tersebut dari 14,29% menjadi 85,71%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan benar demi mewujudkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kata Kunci: kosmetik berbahaya, siswa, kesehatan masyarakat, kosmetika aman

Abstract

Every day, humans are never separated from cosmetics, especially for women. Cosmetics are used for various purposes such as to make them look attractive. There are many types of cosmetics used, skin lightening cosmetics are in great demand, especially by women in Asia, including Indonesia, in order to obtain a clean and bright facial skin appearance. So widespread is the spread and use of this type of cosmetics so that the products on the market are also very diverse. Skin lightening cosmetics are very likely to contain ingredients such as mercury, hydroquinone, steroids and other harmful ingredients that are very toxic especially if used for a long time. In addition, there are harmful ingredients in cosmetics such as rhodamine B dye which is usually misused in lipstick and blush. Kartini 3 Jakarta School students are students who lack knowledge and information about safe cosmetics. Whereas at that age the students have started to use cosmetic products

circulating in the community. So that the problem of introducing dangerous cosmetic products at that age is still a big problem. Education about the use of these dangerous cosmetics is urgently needed. This service aims to increase students' knowledge, awareness, willingness and ability to choose safe cosmetic products to improve the quality of life and improve public health. The results of the counseling showed an increase in students' understanding of the problem from 14.29% to 85.71%. Based on these results, it is hoped that the community can apply this knowledge correctly in order to realize the highest public health.

Keywords: dangerous cosmetics, students, public health, safe cosmetics

1. Pendahuluan

SMP Kartini 3 Jakarta terletak di kecamatan Pisangan Jakarta Timur Sekolah ini memiliki luas 2000m. Seluruh siswa yang berada di SMP Kartini 3 Jakarta Jakarta sejumlah 120 orang. Jumlah pendidik dan tenaga pendidik di Sma muhammadiyah 4 Jakarta seluruhnya 10 orang terdiri dari tenaga pendidik 3 orang, pendidik 7 orang.

Selain itu, sosialisai ini juga sebagai langkah kongkrit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapai derajat kesehatan setinggi-tingginya sebagai komitmen dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Di Indonesia angka kejadian efek samping kosmetik juga cukup tinggi terbukti dengan selalu di jumpainya kasus efek samping kosmetik pada praktek seorang dermatologi. Reaksi efek samping kosmetik cukup parah akibat penambahan bahan aditif untuk meningkatkan efek pemutih. Parahnya reaksi efek samping kosmetik ini salah satunya disebabkan karena penambahan bahan aditif untuk meningkatkan efek pemutih, disamping karena penggunaan jangka panjang pada area yang luas pada tubuh, di iklim yang panas dan lembab yang kesemuanya meningkatkan absorpsi melewati kulit. Reaksi negatif yang ditimbulkan oleh bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetika beragam, mulai dari iritasi ringan hingga berat, alergi, penyumbatan fisik di pori-pori, keracunan lokal atau sistemik. Reaksi negatif ini tidak hanya berdampak pada jaringan kulit, tetapi dampaknya bisa lebih luas. Bahkan berpengaruh pada sistem jaringan dan organ-organ penting lainnya (Mulyawan dan Suriana, 2013). Saat ini kosmetika mengandung bahan berbahaya banyak beredar di masyarakat. Hal itu terjadi karena masih banyak permintaan masyarakat yang menginginkan efek instan terutama untuk perawatan kulit, badan atau memberikan penampilan yang cantik dengan harga murah atau terjangkau. Selama tahun 2014 ditemukan 68 kosmetika mengandung bahan berbahaya, baik produk impor maupun lokal. Produk-produk tersebut telah ditarik dari peredaran karena akan membahayakan konsumen (BPOM RI, 2014).

Siswa SMP Kartini 3 Jakarta merupakan siswa yang kurang pengetahuan dan informasi mengenai kosmetik

yang aman. Padahal pada umur tersebut siswa-siswi sudah mulai menggunakan produk kosmetik yang beredar di masyarakat. Sehingga masalah pengenalan produk kosmetik berbahaya pada usia tersebut masih menjadi masalah yang cukup besar. Sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan kosmetik berbahaya ini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa untuk melakukan pemilihan produk kosmetika yang aman dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan ini di SMP Kartini 3 Jakarta Jakarta pada 29 Mei 2023 kepada 35 siswa. Metode yang digunakan meliputi: 1) memberikan kuesioner (pretest) untuk mengetahui pengetahuan warga sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan tentang kosmetika, dasar hukum, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, faktor-faktor yang dapat memicu efek samping dari kosmetika, bahan-bahan penyebab efek samping dan keracunan dalam kosmetika 3) dilakukan *posttest* setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil angket, dokumentasi dan data observasi. Dari seluruh data tersebut dilakukan interpretasi masing-masing hingga didapatkan temuan-temuan sesuai rumusan permasalahan. Temuan tersebut menjadi dasar pembahasan dan pembuatan kesimpulan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada siswa SMP Kartini 3 Jakarta kepada 35 siswa. Metode yang digunakan meliputi: 1)

memberikan kuesioner (pretest) untuk mengetahui pengetahuan warga sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan tentang mitra tentang kosmetik, dasar hukumnya, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, Pelatihan dan sosialisasi pemilihan kosmetik yang aman dengan benar melalui website BPOM dan praktek langsung mengidentifikasi kosmetik yang mereka punya, 3) dilakukan *posttest* setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu *pretest* menggunakan kuesioner, sosialisasi serta *posttest* menggunakan kuesioner. Pada tahap *pretest* didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	5	14,29
Kurang	30	85,71
Jumlah	35	100

Setelah data diambil, sehari kemudian dilakukan penyuluhan menggunakan media online mengenai kosmetik, dasar hukumnya, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, efek menggunakan bahan berbahaya pada kosmetik. Kemudian dilanjutkan pelatihan dan sosialisasi cara disampaikan. Sedangkan pada akhir evaluasi kegiatan, tim telah melakukan *submit* artikel ilmiah pada jurnal ber-ISSN, *release* berita ke media *online* dan telah *upload* kegiatan ini di *youtube*.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

mengecek merek kosmetik atau nomor registrasinya di website BPOM dan melakukan pengecekan kosmetik yang digunakan apakah memenuhi persyaratan keamanan atau tidak.

Melalui penyuluhan ini diharapkan masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan pemilihan kosmetik yang benar. Pada gambar 1 dapat terlihat penyuluhan yang telah dilakukan. Respon warga terhadap materi yang diberikan sangat baik dilihat dari antusias siswa-siswi dalam menyimak materi dan memberikan timbal balik dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar1. Sosialisasi Edukasi Kosmetika Berbahaya

Pada saat kegiatan, penyampaian didukung dengan pemberian leaflet online tentang kosmetik, dasar hukumnya, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih kosmetik dengan benar salah satunya pengecekan melalui website BPOM. Hal ini dapat lebih mempermudah pemahaman masyarakat terhadap materi yang

HAMKA yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

Adinugraha, H. H., Isthika, W., & Sartika, M. (2017). Persepsi Label Halal bagi Ibu-ibu sebagai Indikator dalam Keputusan Pembelian Produk: As a Qualitative Research. *Perisai*, 1(3), 180-195.

Pew Research Center Religion & Public Life. (2015, 2 April). 10 Countries with the Largest Muslim Populations, 2010 and 2050. Diakses pada 9 Desember 2020, dari

https://www.pewforum.org/2015/04/02/muslims/pf_15-04-02_projectionstables74/.

Pew Research Center Religion & Public Life. (2017, 6 April). Why Muslims are the world's fastest growing religious group. Diakses pada 9 Desember 2020, dari <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2017/04/06/why-muslims-are-the-worlds-fastest-growing-religious-group/>.

Pew Research Center Religion & Public Life. (2017, 9 Agustus). Muslims and Islam: Key finding in the US and around the world. Diakses pada 9 Desember 2020, dari <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2017/08/09/muslims-and-islam-key-findings-in-the-u-s-and-around-the-world/>.

Pratiwi, S. R., Dida, S., Sjafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78-90.

Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan Prospek Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sospol*, 4(2), 49-72.

Utami, N. N., Genoveva, G. (2020). The Influence of Brand Image, Halal Label, and Halal Awareness on Costumers Purchasing Decision of Halal Cosmetic. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 355-365.

4. Draft publikasi di media cetak/daring

<https://www.serambiupdate.com/2023/06/tim-pengabdian-masyarakat-beri-edukasi.html>

Tim Pengabdian Masyarakat Bero Edukasi Kosmetika Berbahaya yang Beredar pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta

Serambiupdate.com - Tim pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) melakukan Edukasi Kosmetika Berbahaya yang Beredar pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta di sekolah SMP Kartini 3 Jakarta, Senin (29/5).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fitria Nugrahaeni sebagai Ketua dan dosen FFS Uhamka dan Hurip.

Fitria selaku dosen FFS Uhamka mengatakan tujuan diadakan pengabdian adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa untuk melakukan pemilihan produk kosmetika yang aman dan baik sehingga meningkatkan mutu hidup dan taraf hidup mereka.

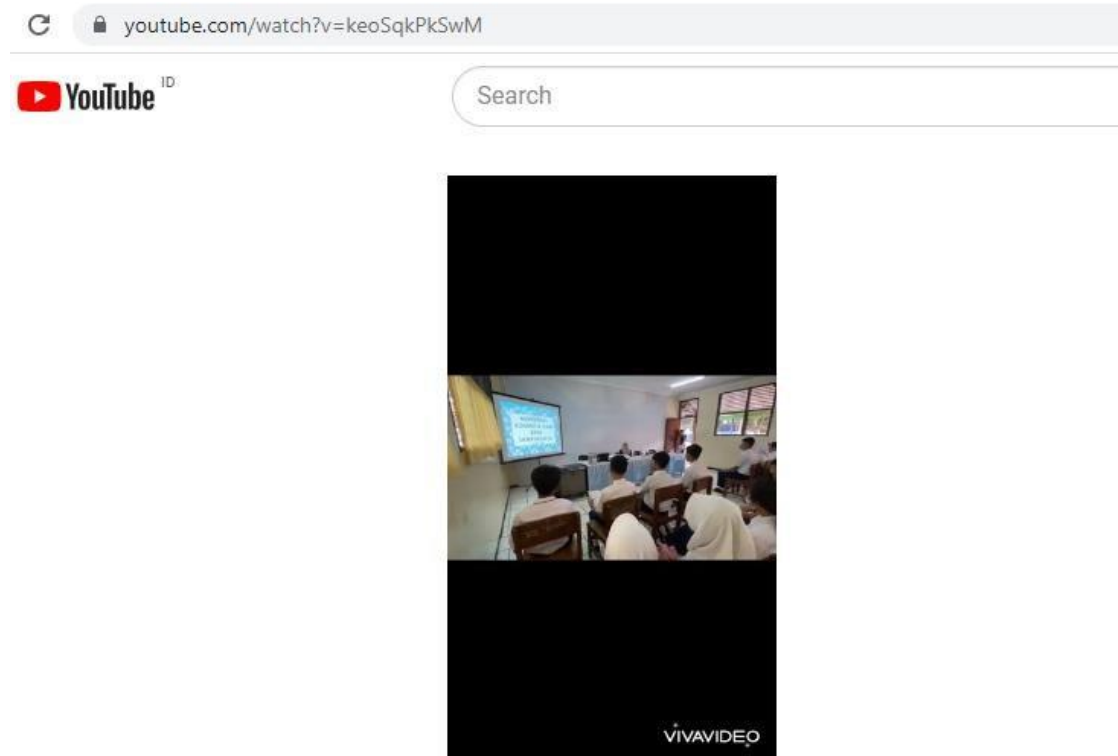
“Edukasi yang diberikan penjelasan tentang kosmetika, dasar hukum, persyaratan umum penandaan kosmetik, label kosmetik, bahan yang diijinkan dengan persyaratan, bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika, faktor-faktor yang dapat memicu efek samping dari kosmetika, bahan-bahan penyebab efek samping dan keracunan dalam kosmetika. Selain itu juga diberikan pelatihan pemilihan kosmetik yang aman dan baik,” tutur Fitria.

5. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya. **Bukti Submit**

The screenshot displays the user interface of the E-DIMAS journal submission system. At the top, the journal's name and ISSN numbers (p-ISSN 2087-3565, e-ISSN 2528-5041) are visible. The navigation menu includes links for HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, INDEXING & ABSTRACTING, SITEMAP, and CONTACT. The main content area shows the user's submission status as 'Active Submissions' and a confirmation message: 'Submission complete. Thank you for your interest in publishing with E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.' Below this message is a 'View My Stats' button. The left sidebar contains links for 'Editorial Team', 'Reviewers', 'Peer Review Process', 'Publication Frequency', 'Focus & Scope', 'Publication Ethics', and 'Copyright Transfer Form'. The right sidebar features an 'ACCREDITATION' section with a 'SERTEFIKAT' image and an 'ARTICLE TEMPLATE' section.

Saluran Youtube

<https://youtu.be/keoSqkPkSwM>



Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA

4. Foto Dokumentasi kegiatan




5. Daftar Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	NAMA SISWA
1	Dinda herdiyanti
2	Sekarmayang Putri Setiawan
3	Nur sifah zahirah Assyawali
4	Elvina Nabilla
5	Fitria Nanda Haryani
6	Nazwa Az Zahra
7	Fias Triwandani
8	Sutra Maharani
9	Muhammad Alung Lin
10	Dhea savira
11	Galih Ardiansyah
12	Syifa Salsabila
13	Marsya verdita putriyana
14	Fatikah Farhanah p
15	Nurul Hasanah
16	Novi Puspita Sari
17	Nabila Putri Rahmani
18	Najwa Putri Andini
19	Septia Nur Afa Sabila
20	Geeta Catherine Rajasa
21	Desti Yulistia
22	Pradipta Sabiya
23	Muhammad atha kamil
24	Dasya azzahra
25	Aprilia Dwi Indah Putri
26	Inas Nabila Puspita
27	raya intan mulya
28	Nayla Aulia
29	Thalita Nabila
30	Novia Febrianti
31	Pudji ilyasa satriani
32	Aulia Rahma
33	Dea Amelia
34	Faisal juliensyah zahari
35	Naila Mutiara Krisna

6. Surat Mitra

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 3 KARTINI
JAKARTA**
Jl. Gading Raya II No 50, RT.3/RW.13, Pisangan Tim., Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta
Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alida Megasari, M.Pd.
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : SMP Kartini 3 Jakarta
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Gading Raya II, Pisangan Tim., Kota Jakarta Timur


Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Edukasi Kosmetika Berbahaya Pada Siswa SMP Kartini 3 Jakarta Jakarta" guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NIDN : 0329049003
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Mei 2023
Yang membuat pernyataan
Kepala Sekolah SMP KARTINI 3 Jakarta


Alida Megasari, M.Pd

